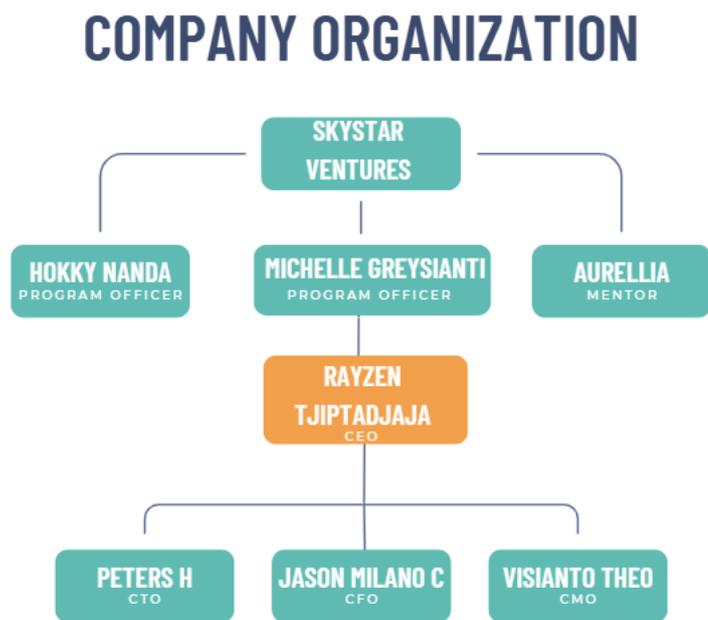


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Tabel 3.1 Struktur Organisasi BAZZARKU



Saat ini penulis menjalani program magang sebagai Chief Financial Officer (CFO) dalam program Skystar Ventures. Program ini bertujuan untuk mengembangkan ide bisnis agar dapat menjadi sebuah usaha yang berkelanjutan. Sebagai CFO, Penulis bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan keuangan serta memastikan pengalokasian dana yang tepat untuk berbagai aspek bisnis yang sedang dikembangkan.

Dalam peran ini, penulis membuat proyeksi keuangan yang mencakup perencanaan anggaran untuk pemasaran, pengembangan situs web, serta kebutuhan operasional lainnya. Proyeksi keuangan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan bisnis dan strategi pertumbuhan yang telah dirancang oleh tim. Dengan adanya perencanaan yang matang, bisnis dapat berjalan secara efisien dan meminimalkan risiko keuangan di masa depan.

Setelah penyusunan proyeksi keuangan selesai, dokumen tersebut akan diserahkan kepada Chief Executive Officer (CEO) atau pemimpin bisnis untuk ditinjau dan disetujui. Proses ini memastikan bahwa strategi keuangan yang disusun telah selaras dengan visi dan tujuan bisnis secara keseluruhan. Melalui kerja sama yang baik antara tim keuangan dan manajemen, bisnis diharapkan dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.



3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama periode kerja MBKM, penulis akan bertanggung jawab untuk mengelola strategi keuangan bisnis *BAZZARKU*. Penulis akan memastikan Kesehatan keuangan dan membuat strategi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis *BAZZARKU*.

Tabel 3.2 Pekerjaan yang Dilakukan Penulis

No.	Pekerjaan	Keterangan
1.	Perencanaan Keuangan	Membuat proyeksi keuangan dan anggaran operasional.
2.	Manajemen Keuangan	Mengawasi pembayaran, transaksi keuangan, dan pengeluaran operasional.
3.	Pelaporan Keuangan	Menyusun laporan keuangan setiap tiga bulan sekali.

Uraian Kerja Magang

1. Membuat proyeksi keuangan dan anggaran operasional

Menurut (Setyorini et al., 2021) diungkapkan bahwa Perencanaan keuangan dibutuhkan supaya dapat memperoleh tujuan keuangan dengan menyeluruh dan termasuk seluruh siklus kehidupan, baik dari sekarang ataupun nanti.

Peran penulis sebagai CFO dalam bisnis ini adalah membuat proyeksi keuangan dan menyusun anggaran operasional agar *BAZZARKU* dapat membuat estimasi pemasukan, pengeluaran, dan laba rugi yang akan diperkirakan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini juga penulis lakukan untuk merancang arah keuangan finansial dan meminimalisir potensi likuiditas yang bisa terjadi di masa depan.

Proyeksi ini akan sangat penting ke depannya, untuk menjaga keberlangsungan bisnis *BAZZARKU*. Penulis perlu menyusun asumsi berdasarkan tren pasar yang ada sekarang dan

kedepannya, kondisi ekonomi saat ini. Agar proyeksi keuangan yang penulis buat dapat menjadi acuan bagi seluruh tim untuk menetapkan pengeluaran, prioritas, dan mengukur keberhasilan.

Penyusunan proyeksi ini mencakup biaya pemasaran, biaya teknologi, dan biaya pengembangan produk. Disini penulis berperan untuk menyeimbangkan semua aspek tersebut, agar dapat membuat ketahanan finansial untuk *BAZZARKU* agar dapat bersaing dengan competitor yang lain.

Financial Projection			
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Jumlah UMKM bergabung	5000	10000	20000
Jumlah EO	250	500	1000
Transaksi per UMKM	1,5	2	2,5
Nilai Transaksi	Rp 1.500.000,00	Rp 1.750.000,00	Rp 2.000.000,00
% UMKM yang beli iklan	5%	7%	10%
Biaya Iklan per Bulan	Rp 5.000.000,00	Rp 5.500.000,00	Rp 6.000.000,00
% EO yang pakai rental	30%	40%	50%
Biaya Rental per Event	Rp 500.000,00	Rp 550.000,00	Rp 600.000,00

Gambar 3.1 Proyeksi Keuangan Bazzarku

2. Mengawasi pembayaran, transaksi keuangan, dan pengeluaran operasional.

Menurut Mulyadi (2008:160) menjelaskan penjualan adalah, “suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai.”

Setiap pembayaran, transaksi, dan pengeluaran operasional merupakan hal yang sangat penting terutama untuk bisnis *BAZZARKU* yang harus melibatkan banyak pemangku kepentingan dari partner – partner *BAZZARKU*. Penulis bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh arus keluar masuk uang yang ada. Penulis juga harus memastikan semua transaksi dicatat dengan benar serta sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati.

Dalam *BAZZARKU*, Pembayaran vendor, biaya layanan, dan biaya kebutuhan lainnya seperti untuk pemasaran. Penulis bertugas untuk memastikan semua dengan dilakukan dengan tepat waktu untuk menjaga nama baik dari *BAZZARKU* dan juga menjaga relasi.

Menurut data terbaru Kemenkop yang bekerja sama dengan BPS ada sekitar 92.783 unit UMKM yang ada di daerah Tangerang Selatan saat ini. Oleh karena itu, penulis membuat asumsi untuk proyeksi keuangan *BAZZARKU* sekitar 5,4% UMKM dari total keseluruhan UMKM. Lalu, menurut penulis angka asumsi ini sangat masuk akal dan bisa dicapai *BAZZARKU* dalam satu tahun ke depan.

Lalu, penulis juga melakukan pengawasan pengeluaran operasional agar tidak terjadi pemborosan. Penulis melakukan audit internal secara berkala agar meminimalisir terjadinya pemborosan dana.



Gambar 3.2 Transaksi yang Dilakukan Bazzarku

3. Menyusun Laporan Keuangan Setiap Tiga Bulan Sekali

Laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang go public. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu (Nurmiati, 2016).

Dalam *BAZZARKU*, laporan keuangan yang penulis buat 3 bulan sekali dapat memberikan pengetahuan tentang performa tim untuk menilai pencapaian target yang sudah ditetapkan. Penulis menyusun laporan keuangan ini mengikuti standar yang sudah ditetapkan agar mudah dipahami.

Sebelum semester ini *BAZZARKU* Mengikuti program kampus yang dinamakan WMK dan mendapatkan pendanaan sebesar 10 Juta rupiah. Dari pendanaan yang didapat sebesar 2 Juta rupiah, digunakan untuk membayar down payment untuk pembuatan platform website *BAZZARKU*. Sebesar 1 Juta rupiah digunakan untuk melakukan survey dan riset pasar *BAZZARKU*. Sisanya, sebesar 2 Juta rupiah digunakan untuk melakukan promosi *BAZZARKU*. Untuk saat ini *BAZZARKU* masih melakukan investasi untuk bisnis ini. Karena, saat ini platform website untuk kami berjualan masih belum selesai di develop. Untuk kedepannya, *BAZZARKU* akan lebih banyak untuk berinvestasi sebesar 20-30% dana kami di iklan di media sosial agar dapat meningkatkan brand awareness dari *BAZZARKU*. Selain itu, *BAZZARKU* harus membayar kewajiban untuk melunasi developer website kami sebesar 2 Juta rupiah.

Melalui laporan keuangan yang Sudah dibuat, tim manajemen dapat lebih mudah mengambil keputusan berdasarkan data yang sudah ada. Agar *BAZZARKU* dapat mengambil keputusan strategis untuk kedepannya.

Laporan Keuangan BAZZARKU			
Tanggal	Debit	Kredit	Ket
17-Nov-24	Rp 10.000.000		Pendanaan Awal
21-Nov-24		Rp 2.000.000	DP Website
21-Nov-24		Rp 100.000	Baju Usaha
25-Nov-24		Rp 100.000	Premium Canva + Cap Cut
03-Dec-24		Rp 31.500	Banner Demo Day WMK
04-Dec-24		Rp 150.000	Baju Usaha
06-Dec-24		Rp 500.000	Survey Pasar
10-Dec-24		Rp 436.000	Riset Pasar
15-Dec-24		Rp 100.000	Operasional
08-Jan-25		Rp 550.000	Kebutuhan Marketing
10-Mar-25		Rp 500.000	Survey Pasar
14-Mar-25		Rp 250.000	Payment Pergantian Logo
21-Apr-25		Rp 100.000	Premium Canva + Cap Cut
Total		Rp 4.817.500	
Sisa Saldo :			
Rp 10.000.000			
Rp 4.817.500			
Rp 5.182.500			

Gambar 3.3 Laporan Keuangan Bazzarku

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani program kerja magang di Skystar Ventures, penulis menghadapi beberapa kendala, yaitu sebagai berikut:

- Adanya ketidakpastian data
Sebagai sebuah platform baru, *BAZZARKU* terutama penulis sebagai CFO memiliki tantangan yang besar untuk Menyusun proyeksi keuangan yang akurat, karena belum adanya data keuangan yang memadai. Selain itu, belum terbentuknya tren yang jelas dalam platform menyebabkan penulis Menyusun berdasarkan asumsi dan prediksi yang belum terlalu jelas. Hal ini bisa menyebabkan adanya miss dalam pembuatan anggaran dan perencanaan bisnis, serta dapat mengakibatkan kegagalan finansial kedepannya.
- Pengeluaran Tidak Terduga dan Kebutuhan operasional yang Fluktuatif
Fluktuasi merupakan hal yang sangat mungkin terjadi didalam *BAZZARKU* karena bisnis ini memiliki basis pada teknologi. Kebutuhan untuk menyesuaikan dengan biaya pemasaran hingga fitur tambahan dapat menyebabkan pengeluaran mendadak agar hal tersebut bisa diatasi.
- Kurangnya Sumber Daya untuk Audit dan Pengawasan Keuangan
Sebagai startup yang baru berjalan, saat ini *BAZZARKU* belum memiliki struktur keuangan yang kuat. Sehingga, hanya penulis yang melakukan proses audit internal dan pengawasan transaksi. Hal ini, dapat menyebabkan resiko – resiko yang merugikan *BAZZARKU*. Seperti, kesalahan pencatatan dan pemborosan yang terlewat.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk solusi dari kendala yang ada, yaitu:

- Untuk mengatasi keterbatasan data, penulis melakukan pendekatan melalui benchmark dan scenario. Penulis melakukan benchmark terhadap startup serupa, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan Gambaran realistis mengenai struktur biaya. Selain itu, penulis membuat 3 strategi yaitu best case, moderate case, dan worst case. Agar *BAZZARKU* siap menghadapi keadaan tersebut.
- Dalam poin ini, penulis membuat pos untuk dana darurat sebanyak 15 – 20% dari total biaya operasional untuk meminimalisir biaya dadakan. Kemudian, komunikasi yang rutin dengan setiap divisi agar masalah yang timbul dapat diselesaikan segera.
- Untuk mengatasi keterbatasan tim, penulis menggunakan tools seperti google sheet yang dapat membantu penulis untuk mencatat pengeluaran dengan fitur automated tracking untuk memudahkan pencatatan.